

PENGARUH PEMANFAATAN BUKU PERPUSTAKAAN BIDANG EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SEMESTER 1 SISWA SMA NEGERI I SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN BIREUEN ACEH

Marwan Hamid

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan Bidang Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen". Penelitian dilaksanakan di SMA 1 Simpang Mamplam yang berjumlah 22 orang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan Bidang Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan penelitian Paradikma sederhana. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2015 tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan observasi, pembagian angket kepada siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan Bidang Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen yaitu dapat di lihat dari hasil rapot siswa pada pelajaran ekonomi dan juga dilihat dari hasil respon angket yang dibagikan terhadap. Dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi diperoleh skor 0,60 yang termasuk dalam kategori kuat.

Kata kunci: *Pemanfaatan buku perpustakaan, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius mengenai penataan perpustakaan. Karena hal ini akan mempengaruhi minat siswa untuk belajar khususnya belajar di perpustakaan dengan berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk bahan literatur, jurnal, dan majalah, hasil-hasil penelitian serta ada juga aktifitas kebudayaan.

Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-sebanyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika

siswa dapat memanfaatkan perpustakaan, guru memberikan pelajaran hanya secara garis besarnya saja, sedangkan untuk mendetailnya siswa diminta untuk mengolah buku-buku yang ada di perpustakaan dan kemudian mata pelajaran itu didiskusikan.

Dengan sistem seperti ini, siswa harus memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses belajarnya. Sama halnya seperti dikalangan siswa khususnya siswa SMAN 1 Simpang Mamplam yang tergolong sering memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajarnya khususnya pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh peraturan dari sekolah yang selalu berupaya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam menelaah dan mencari bahan di perpustakaan sebagai sumber informasi tambahan selain informasi pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan pendidikan dilembaga pendidikan dari pendidikan dasar sampai pada tingkat menengah tergantung pada sistem pembelajaran yang di pengaruhi oleh empat komponen utamanya, yaitu: siswa, guru, sistem kurikulum dan sarana prasarana sekolah, termasuk perpustakaan. Semua komponen di atas harus terpenuhi dengan baik sehingga pendidikan yang diharapkan dapat terwujud.

Maka dari itu untuk mewujudkan tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar, guru harus dapat mengarahkan keterampilan siswa dalam hal pembinaan minat baca siswa di perpustakaan agar siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan. Selain itu, untuk mendukung kelancaran siswa dalam menemukan buku-buku yang diperlukan maka pihak sekolah baik guru bidang studi maupun kepala sekolah berkewajiban untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan buku-buku yang ada di perpustakaan khususnya buku ekonomi.

Sampai saat ini, jumlah buku dan referensi lain yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Simpang Mamplam khususnya buku bidang ekonomi sudah terbilang terpenuhi dengan baik yaitu berjumlah 60 buku paket pada tiap tingkatan kelas dari beberapa pengarang dan penerbit dan juga terdapat beberapa majalah dan jurnal yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2012:14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, baik satu variabel atau lebih (independen).

Rancangn Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal atau sebab akibat. Jadi, paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Adapun rancangan penelitian ini dengan menggunakan rancangan paradigma sederhana.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Simpang Mamplam. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015 Lokasi ini diambil berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada saat melakukan PPI di SMAN 1 Simpang Mampam.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2011:80) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa siswi kelas X, dimana terdiri dari 4 ruang. Adapun jumlah populasi siswa Kelas X adalah sebanyak 83 orang di SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireun

Sampel adalah bahagian dari populasi. Mengingat jumlah populasi dalam lingkup SMA Negeri I Simpang Mamplam sangat banyak, dengan mempertimbangan dari biaya, waktu, tenaga dan hal lainnya, maka peneliti mengacu pada pendapat Sugiyono (2012:130) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis hanya mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu 22 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan suatu cara untuk menghasilkan data dari lapangan yang bersifat deskriptif terhadap situasi dan kondisi penelitian.
2. Angket, adalah suatu teknik yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai gambaran tentang pemanfaatan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah SMAN 1 Simpang Mamplam.
3. Dokumentasi (*Studi dokumen*), dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester 1 SMAN 1 Simpang Mamplam.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:333) "Analisis data adalah arah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan". Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan agar data mentah dapat dipahami sekaligus untuk menjawab permasalahan yang ada.

Uji Korelasi

Untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan Variabel Y maka penulis menggunakan rumus "r" Product moment untuk mengetahui apakah hubungan variabel penelitian termasuk hubungan positif (erat), cukup, atau lemah.

Menurut Anas Sudijono, Product moment correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antardua variabel, dan disebut Product moment correlation karena koefisien korelasi diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen variabel yang dikorelasikan.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

Rxy = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Subjek

X = Skor Item

Y = Skor Total

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum y$ = Jumlah Skor Total

1. Memberi Interpretasi Terhadap r_{xy}

Interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan dengan hasil perhitungan dengan angka indek korelasi r product moment (Sugiyono, 2012:257). Untuk itu digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

2. Pengujian Kriteria Hipotesis/Uji t

Uji hipotesis menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \text{ (Sugiyono, 2010:257)}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika t hitung > t tabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, maka ada pengaruh Pemanfaatan Buku-Buku Perpustakaan Bidang Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri I Simpang Mamplam Kabupaten Bireun

Jika t hitung < t tabel maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, maka tidak ada pengaruh Pemanfaatan Buku-Buku Perpustakaan Bidang Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri I Simpang Mamplam Kabupaten Bireun

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMAN 1 Simpang Mamplam

Sejarah Sekolah

Setiap sekolah memiliki sejarah perkembangannya tersendiri, begitu juga dengan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Mamplam. SMA Negeri 1 Simpang Mamplam adalah sebuah Sekolah Menengah Atas bertempat di Simpang Mamplam yang didirikan pada 27 Juni 2004. Izin operasional (penegerian) SMA Negeri 1 Simpang Mamplam yaitu No. 420/15/2005 Tanggal 3 Maret 2005 dengan gedung sendiri dan memiliki kontraksi bangunan permanen. Guru – guru di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam pada saat ini sudah mencukupi dan memadai sesuai dengan bidang studi masing- masing.

Struktur Organisasi Sekolah

SMA Negeri 1 Simpang Mamplam di dalamnya terdiri dari organisasi-organisasi kegiatan sekolah yang melibatkan seluruh pengguna sekolah, baik siswa maupun pegawainya. SMA Negeri 1 Simpang Mamplam dipimpin oleh Kepala Sekolah dengan didampingi Wakil Kepala Sekolah, untuk memudahkan sistem kerja Kepala Sekolah dalam mengkoordinasi sekolah, maka dibentuk koordinator tiap bidang, di antaranya Bidang Tata Usaha, Kesiswaan, Kurikulum, Humas, Sarana/Prasarana, Bimpen, dan Wali Siswa di setiap kelas. Dengan adanya peran komite dalam menyampaikan informasi dari pihak sekolah ke kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran gambar.

Keadaan Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Simpang Mamplam yang beralamat di Jln. B. Aceh-Medan Km. 183 Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, dengan area tanah seluas 15.515 M² dan kontruksi bangunannya permanen.

Adapun batas-batas SMA Negeri 1 Simpang Mamplam adalah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan berbatas dengan jalan desa
- Sebelah Utara berbatas dengan MTsN Simpang Mamplam
- Sebelah Timur berbatas dengan kebun masyarakat
- Sebelah Barat berbatas dengan persawahan

Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Kondisi Lingkungan Sekolah dan Sekitarnya

Ditinjau dari segi kondisi lingkungan disekolah maupun disekitar sekolah, maka umumnya kondisi fisik sekolah ditinjau dari segi kualitas dan kuantitas dikategorikan baik walaupun masih kurang lengkap. Letak SMA Negeri 1 Simpang Mamplam sangat strategis karena sekolah jauh dari keramaian. Hal ini merupakan sesuatu yang baik bagi sekolah SMA Negeri 1 Simpang Mamplam karena mendatangkan suasana yang menyenangkan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Keadaan Guru dan Siswa

Guru di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam sangan berkualitas dan profesional terbukti pada umumnya guru yang mengajar sudah berstatus PNS, dan ada juga yang berstatus guru honorer.

Staf Pengajar SMA Negeri 1 Simpang Mamplam seluruhnya berjumlah 59 orang, yang terdiri dari 21 orang guru tetap, 22 orang guru tidak tetap, 4 orang pegawai TU tetap, 11 orang pegawai TU tidak tetap dan pesuruh tidak tetap 1 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 18 orang dan guru perempuan berjumlah 41 orang. Dibandingkan dengan jumlah Staf Pengajar 59 orang ini sudah seimbang dengan jumlah siswa yang berada di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam.

Mengenai keadaan dan jumlah siswa di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Tahun 2014 seluruhnya berjumlah 267 orang, Kelas X IPA dan IPS berjumlah 86 orang, kelas XI IPA berjumlah 42 orang, kelas XI IPS berjumlah 22 orang, Kelas XII IPA berjumlah 61 dan kelas XI IPS berjumlah 51 orang. Keadaan jumlah guru dan jumlah siswa di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam dari tahun 2014 lebih jelas dapat dilihat pada daftar tabel.

3. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjalin dan terbentuk di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam terlihat sangat baik, suasana keakraban dan kekeluargaan sudah begitu mendalam, tidak nampak perbedaan antara yang sudah pegawai dengan yang belum pegawai, hubungan antara semuanya berjalan dengan harmonis karena mereka menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati ini terlihat dari kekompakan mereka untuk menghadiri acara undangan dan menjenguk yang sakit atau musibah.

Hubungan Kepala Sekolah dengan staf berjalan dengan baik, begitu juga hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru dan staf semuanya terjalin dengan baik, ini terlihat dari kekompakan mereka di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Tawa canda selalu terlihat kalau mereka sudah bertemu. Walaupun siswa sering bandel yang terkadang guru harus bersikap tegas, tapi hubungan mereka tetap berjalan dengan baik, siswa menghormati gurunya dan gurupun menyayangi siswanya. Sementara hubungan siswa dengan siswa sangat bervariasi, baik yang di dalam kelas maupun siswa antar kelas. Terkadang sering terjadi perselisihan pendapat antara mereka bahkan sesekali terjadi adu mulut, tapi semua bisa teratasi dengan baik, atas kerja sama antara semua personal memamtuhi peraturan yang berlaku sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan secara optimal.

Fasilitas Sekolah

Fasilitas-fasilitas sekolah yang terdapat di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam merupakan fasilitas yang tergolong baik dan memadai, dimana fasilitas ini dijadikan sebagai motivasi belajar siswa, diantaranya:

1. Ruang Belajar

Di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam tersedia 11 ruang kelas yang kesemuanya ruang tersebut dalam bentuk permanen dan dalam keadaan baik, yang terdiri dari 4 ruang kelas X IPA dan IPS, 4 ruang kelas XI IPA dan IPS, 3 ruang kelas XII IPA dan IPS. Dalam ruangan tersebut terdapat meja dan kursi yang masih berkeadaan dengan baik. Untuk papan tulis, SMA Negeri 1 Simpang Mamplam masih menggunakan kapur tulis.

2. Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam sudah berfungsi sejak dibangunnya sekolah, walaupun demikian banyak perubahan dan perbaikan dari tahun ketahun, baik dari segi persediaan buku yang berkualitas maupun penataan ruangnya. Mobiler yang ada di ruang perpustakaan seperti kursi dan meja tempat siswa belajar sudah memadai, jadi siswa tidak hanya membaca buku tapi juga bisa belajar diperpustakaan ketika jam istirahat.

3. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam sebanyak 1 ruang dan dalam keadaan baik. Laboratorium tersebut digunakan untuk praktik fisika dan praktik biologi.

4. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dalam keadaan baik. Ruang ini tertata dengan rapi. Diruang ini Kepala Sekolah menyimpan dokumen sekolah dan dokumen guru.

5. Ruang guru

Ruang guru sudah beroperasi sejak dibangunnya sekolah. Ruang guru di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam digunakan sebagai tempat proses pengaturtatan aktifitas pembelajaran. Diruang ini guru menyimpan keperluan-keperluan mengajar, serta sebagai tempat beristirahat saat tidak ada jam mengajar.

Fasilitas Belajar

1. Buku

Buku paket beserta buku penunjang di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam sedikit banyaknya sudah tersedia, untuk semua mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, kimia, Sejarah, Geografi, Ekonomi, PPKN, Agama, Fisika, Biologi, Keterampilan, Penjas, Antropologi, Sosiologi, TIK dan buku penunjang lainnya. Keadaan fisik buku masih terurus dengan baik dikarenakan tata buku di perpustakaan dijaga dengan baik oleh pengurus. Mengenai Jumlah dan Kondisi Buku Pelajar di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Tahun 2014 dapat dilihat pada daftar tabel.

2. Media/Alat Peraga

Alat peraga sangat berpengaruh untuk menunjang minat belajar siswa. Di samping buku pelajaran, alat peraga membantu siswa

untuk mempraktik secara langsung. Alat-alat peraga yang digunakan di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Tahun 2014 seperti IPS (Globe, Peta Indonesia, Gambar Pahlawan, Peta Indonesia). Matematika (Kubus, Balok, Prisma, Jam dinding dsb). IPA (Kerangka Manusia dll). Olahraga (Bola kaki, Bola voly, Bulu tangkis dan lain-lain).

Hasil Penelitian

Hasil perolehan data dengan penyebaran angket kepada siswa untuk data pemanfaatan buku perpustakaan, kemudian data tersebut dikuantitatifkan dengan menyusun pedoman penelitian angket sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan memberi nilai pada setiap jawaban untuk setiap item.

Tabel 2. Tabulasi Nilai Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Simpang Mamplam

No	Nama Siswa	Nilai Pemanfaatan Buku Perpustakaan (X)	Prestasi Belajar Siswa (Y)
1.	Cut Rohana	85	86
2.	Diana	80	86
3.	Edi Sunandar	80	82
4.	Farhan Maulana	80	85
5.	Fatimah Zuhra	80	84
6.	Ismaturrehmi	80	87
7.	Julia Rahmi	85	86
8.	M.Fajar	85	88
9.	Muhammad Iqbal	85	81
10.	Mujiur Rahmat	75	81
11.	Mawardi	80	81
12.	Mela Roza	80	84
13.	Nailul Muna	80	85
14.	Nisaul Husna	80	84
15.	Raudhatul Jannal	80	83
16.	Saiful Bahri	80	82
17.	Syahrul Ramadhan	85	87
18.	Ulia Dani	80	84
19.	Juliana	85	88
20.	Fitriani	75	81
21.	Intan Mutia	80	81
22.	Busairi	80	81
Jumlah		1780	1847

Hasil Penelitian 2015

Tabel 2. di atas menunjukkan hasil angket respon siswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan dan nilai siswa pada semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2014/2015, hasil tersebut kemudian ditabulasikan sehingga memberikan

gambaran bagi peneliti untuk mencari pengaruh pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen.

Tabel 3. Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Mamplam

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Cut Rohana	85	86	7225	7396	7310
2.	Diana	80	86	6400	7396	6880
3.	Edi Sunandar	80	82	6400	6724	6560
4.	Farhan Maulana	80	85	6400	7225	6800
5.	Fatimah Zuhra	80	84	6400	7056	6720
6.	Ismaturrahmi	80	87	6400	7569	6960
7.	Julia Rahmi	85	86	7225	7396	7310
8.	M.Fajar	85	88	7225	7744	7480
9.	Muhammad Iqbal	85	81	7225	6561	6885
10.	Mujiur Rahmat	75	81	5625	6561	6075
11.	Mawardi	80	81	6400	6561	6480
12.	Mela Roza	80	84	6400	7056	6720
13.	Nailul Muna	80	85	6400	7225	6800
14.	Nisaul Husna	80	84	6400	7056	6720
15.	Raudhatul Jannal	80	83	6400	6889	6640
16.	Saiful Bahri	80	82	6400	6724	6560
17.	Syahrul Ramadhan	85	87	7225	7569	7395
18.	Ulia Dani	80	84	6400	7056	6720
19.	Juliana	85	88	7225	7744	7480
20.	Fitriani	75	81	5625	6561	6075
21.	Intan Mutia	80	81	6400	6561	6480
22.	Busairi	80	81	6400	6561	6480
Jumlah		1780	1847	144200	155191	149530

Sumber: hasil penelitian 2015

Dari tabel di atas untuk mencari pengaruh pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22(149530) - (1780)(1847)}{\sqrt{\{22(144200) - (\sum 1780)^2\} \{22(155191) - (\sum 1847)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3289660 - 3287660}{\sqrt{\{3172400 - 3168400\} \{3414202 - 3411409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2000}{\sqrt{(4000)(2793)}}$$

$$r_{xy} = \frac{562044}{\sqrt{11172000}}$$

$$r_{xy} = \frac{3342,454188}{2000}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi yang ditemukan adalah sebesar 0,60 termasuk pada kategori kuat. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif terhadap pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten

Bireuen yaitu 0,60. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan termasuk pada kategori kuat. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 22 siswa, maka perlu diuji signifikansi dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi product moment, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rumus uji } t \\ t &= \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\ t &= \frac{0,60 \sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,60^2}} \\ t &= \frac{0,60 \sqrt{20}}{0,4} \\ t &= \frac{0,60 (4,47)}{0,63} \\ t &= \frac{2,682}{0,63} \\ t &= 4,257 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel untuk kesalahan 5% uji dua pihak, yaitu:

$$\begin{aligned} Dk &= n-2 \\ Dk &= 22-2 \\ Dk &= 20 \end{aligned}$$

Maka diperoleh t table = 2,086. Karena t hitung $\geq t$ table yaitu: 4,257 dan t tabel yaitu 2,086. Maka akibatnya H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak diperoleh t table = 2,086 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, maka dinyatakan bahwa t tabel jatuh pada daerah penerimaan, yaitu t hitung $\geq t$ table, maka H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan statistic uji- t dapat diperoleh harga t hitung = 4,257 dan t table = 2,086 pada taraf signifikan 0,05 sehingga t hitung $> t$ table. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA di SMAN 1 Simpang Maplam menunjukkan bahwa pemanfaatan buku-buku perpustakaan khususnya buku ekonomi dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya dengan cara memanfaatkan buku-buku perpustakaan tersebut sebagai bahan pembelajaran dan juga sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru khususnya guru ekonomi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan buku-buku referensi perpustakaan sangat penting untuk dilakukan. Selain dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan terpenuhinya sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam belajar mandiri, dan siswa juga menjadi lebih senang membaca dan belajar di perpustakaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen yaitu 0,60. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan termasuk pada kategori kuat.
2. Dari hasil perhitungan bahwa koefisien korelasi yang ditemukan adalah sebesar 0,60 termasuk pada kategori yang kuat, berarti terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar

- ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen
3. Berdasarkan perhitungan dan yang ditunjukkan pada penelitian ini, maka dinyatakan bahwa t table jatuh pada daerah penerimaan H_a , maka dapat dinyatakan hipotesis ada pengaruh positif pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, dan hipotesis alternative diterima. Jadi koefisien korelasi pengaruh pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,60 adalah signifikansi, artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang diambil adalah 22 orang siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan kepada:

1. Bagi Siswa, kepada siswa disarankan untuk dapat memanfaatkan buku-buku perpustakaan sebagai bahan penunjang dalam belajar, baik belajar individu maupun belajar kelompok, sehingga diharapkan akan menambah dan memperkaya wawasan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi Sekolah, diharapkan kepada pimpinan sekolah agar supaya dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran sehari-hari.
3. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi apabila melakukan penelitian dalam bidang yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Grasindo Rineka.
- Darmono 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT. Grasindo Rineka.
- Endang, Sri Mastuti Dkk. 2012. *Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 18 Pontianak*. FKIP Untan. Jurnal online (<http://search.tb.ask.com/search/GGmain>). Diakses pada 9 Maret 2015.
- Gagne, Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina. 2013. *Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan*. Jakarta: jurnal online (<http://search.tb.ask.com/search/GGmain>). Diakses pada 20 Maret 2015.
- Morgan, Ratuman. 2004. *Definisi Belajar*. Lecturer.uin-Malang.ac.id/ /1590/2/083911073_Bab2.pdf
- Muliadi, Harry. 2008. *Pengaruh disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi*. Semarang: UNNES. jurnal online (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/downloads/>). Diakses pada 9 Maret 2015
- Panitia Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bireuen: FKIP Umusim.
- Sagala, Henry. E. Garet. 2007. *Konsep dan Mata Pelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. 2013. *Ranah Kognitif dalam Pembelajaran*. Malang: Un mal.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang 2007. *Republik Indonesia*, nomer, 43 tahun 2007 tentang

Perpustakaan, Yogyakarta: <http://www.referensimakalah.com/2012/10/pengertian-hasil-belajar.html>
Pustaka Timur.
Wardani, Dimiyati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. [diakses 03 Februari 2015](http://www.referensimakalah.com/2012/10/pengertian-hasil-belajar.html).